

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Boga Dasar SMK Negeri 3 Tebing Tinggi

Lelly Fridiarty¹, Adikahriani², Rosnelli³, Surniati Chalid⁴, Mahrani⁵

^{1,2}Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

³Prodi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

⁴Prodi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

⁵Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Email: lellyhasibuan@unimed.ac.id, adikahriani@unimed.ac.id, rosnelli@unimed.ac.id, surniatichalid@unimed.ac.id, mahrani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Boga Dasar (2) Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Boga dasar, (3) Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar Boga dasar. Teknik pengambilan sampel secara *Total Sampling* dengan jumlah 60 orang. Kelas X¹ berjumlah 30 orang dan kelas X² yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji kecenderungan, uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat, uji linieritas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Boga Dasar termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 60 persen dan tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Boga dasar termasuk kategori cenderung cukup sebesar 83 persen. Hasil uji normalitas dari kedua kelas adalah berdistribusi normal dengan nilai kelas eksperimen ($X_{hitung} = 4,80 < X_{tabel} = 11,07$), kelas kontrol ($X_{hitung} = 3,86 < X_{tabel} = 11,07$). Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t) terdapat pengaruh yang signifikan pada Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar Boga dasar dengan nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($6,87 > 1,661$) pada taraf signifikan 5%. Artinya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL), Hasil Belajar Boga Dasar

Abstract

This study aims to determine: (1) The learning outcomes of students who use the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) learning model in the Basic Culinary Subjects (2) The learning outcomes of students who do not use the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) learning model in the Subjects Basic food, (3) The influence of the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) learning model on the learning outcomes of basic food. The sampling technique was *Total Sampling* with a total of 60 people. Class X¹ totaled 30 people and class X² amounted to 30 people. Data collection techniques using tests and data analysis techniques using data descriptions, trend testing, normality test using the chi square formula, linearity test, and hypothesis testing. The results showed that the level of tendency of student learning

outcomes using the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model in Basic Catering Subjects was included in the high tendency category by 60 percent and the tendency for student learning outcomes to not use the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model. in the basic Catering Subject, including the category tended to be adequate at 83 percent. The results of the normality test of the two classes were normally distributed with the value of the experimental class ($X_{hitung} = 4.80 < X_{tabel} = 11.07$), the control class ($X_{hitung} = 3.86 < X_{tabel} = 11.07$). Based on the results of the hypothesis test (t test) there is a significant effect on the use of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on the learning outcomes of basic food with a value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.87 > 1.661$) at a significant level of 5 %. This means that the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model can improve student learning outcomes in Basic Culinary lessons.

Keywords: *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, Basic Culinary Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, misalnya : (1) pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan, (2) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian siswa yang diharapkan dan meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap pokok bahasan. Karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara yaitu untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar.

Agar pembelajaran menjadi kegiatan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui penggunaan model pembelajaran. model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pengajar. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik/gaya pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pengajar dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien Sudrajat (2009), salah satunya adalah Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning.

Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dimana pembelajaran CTL memiliki keunggulan yaitu siswa secara penuh aktif dalam proses belajar mengajar, siswa dapat belajar melalui teman diskusi kelompok, pembelajaran dikaitkan dengan situasi nyata, dan keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman. Dengan demikian pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses belajar berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang dalam proses belajar mengajarnya melakukan banyak praktek maka dari itu guru SMK dituntut harus lebih kreatif dalam masalah media pembelajaran, agar siswa lebih cepat mengerti serta dapat meningkatkan praktek yang dilakukannya. Hasil belajar Boga Dasar materi teknik pengolahan makanan merupakan mata pelajaran dasar yang harus dikuasi

oleh peserta didik, agar dapat melanjutkan ke mata pelajaran berikutnya. Sehingga siswa dituntut mampu menguasai materi pelajaran.

Mata pelajaran Boga dasar merupakan pelajaran dimana salah satunya mempelajari tentang Teknik pengolahan makanan, sebaiknya dalam proses belajar guru menciptakan suasana pembelajaran alamiah, dimana guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan dunia nyata dan membentuk diskusi kelompok, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna, menarik, tidak membosankan, karena itu peneliti ingin memberikan suatu model pembelajaran yang sesuai yaitu model *Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)* agar proses belajar mengajar lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian guna mengetahui "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Boga Dasar SMK Negeri 3 Tebing Tinggi".

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : (1) Hasil belajar Boga Dasar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. (2) Hasil belajar Boga Dasar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. (3) Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Boga Dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, dapat dijadikan sebagai informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti dan sebagai sumber inspirasi kepada guru tentang pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang lebih sesuai dengan pokok bahasan.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari sesuatu yang ditimbulkan pada subjek (peserta didik) (Arikunto, 2013). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi Jl. Nangka Tebing tinggi, dan waktu penelitian dilaksanakan pada Februari- April tahun pelajaran 2017.

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling. Dengan demikian jumlah sampel adalah seluruh populasi, yaitu seluruh siswa kelas X Tata Boga SMK Negeri 3 Tebing Tinggi yang berjumlah 60 orang sebanyak dua kelas yaitu kelas X¹ Boga dan kelas X² Boga. Dalam penentuan kelas yang akan menjadi kontrol (tidak menggunakan model pembelajaran) dan eksperimen (menggunakan model contextual teaching and learning/CTL) akan dibuat melalui undian.

Table 1. Sebaran Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	X ¹ Boga	30
2.	X ² Boga	30
Jumlah Total		60

Metode dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan quasi eksperimen berdesain 1×1 faktorial yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar Boga Dasar SMK Negeri 3 Tebing Tinggi. Rancangan penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2. Desain Penelitian

No.	Sampel	Pre Test	Perlakuan	Postest
1.	Kelas Kontrol (X_1)	T1	X_1	T2
2.	Kontrol Eksperimen (X_2)	T1	X_2	T2

Instrument Penelitian

Instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, untuk menjaring data dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dan pengamatan (Arikunto, 2010). Tes tersebut berupa pilihan ganda dengan 4 pilihan dan terdiri dari 50 butir soal. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu data dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan tidak menggunakan Model Pembelajaran. Kriteria penilaian adalah memberikan skor 1 untuk setiap soal yang dijawab benar dan skor 0 untuk setiap soal yang dijawab salah. Dan validitas yang digunakan dalam penyusunan instrument ini adalah validitas isi yaitu validitas yang disusun dengan materi pelajaran.

Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan data hasil belajar Teknik Pengolahan Makanan berdasarkan kelompok perlakuan, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan 3561tatistic deskriptif yaitu dengan cara menghitung rata-rata skor atau mean (M), simpangan baku atau Standart Deviasi (S) dan varians.

Distribusi Frekuensi

Uji Kecendrungan

Untuk mengetahui kecendrungan data ubahan variabel penelitian dianalisa menggunakan harga rata-rata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (S_{di}).

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk memeriksa data ubahan penelitian berdistribusi normal dan tidak. Menurut Sugiyono (2011), Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Chi kuadrat. Harga chi-kuadrat yang digunakan dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan sebesar jumlah kelas frekuensi dikurangi 1($dk-k-1$). Apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (Sugiyono, 2011).

Uji Linieritas

Untuk uji regresi garis linier sederhana Y dinyatakan dengan rumus : $\hat{Y} = a + bX$. Selanjutnya untuk uji keberartian regresi sederhana dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2011). Untuk mengetahui regresi linier atau tidak serta apakah berarti atau tidak, digunakan analisis varians (ANOVA) regresi linier sederhana. Koefisien arah regresi dinyatakan berarti jika F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan 5%. Regresi dinyatakan linier jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) pada taraf 5%.

Pengujian Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah hasil pemberian model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan pengetahuan teknik pengolahan makanan pada mata pelajaran boga dasar kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi dengan menggunakan uji t.

Kriteria pengujiannya adalah diterima H_0 , jika $t < t_{1-\alpha}$ dimana $t_{1-\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan peluang ($1-\alpha$) dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Untuk harga t lainnya H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

- a. Hasil Belajar Pre Test Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pelajaran Boga Dasar.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat skor tertinggi 26 dan skor terendah 11 dengan rata-rata (M) = 21 dan standart deviasi (Sd) = 3,4. Distribusi frekuensi pre test hasil belajar Boga Dasar yang menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) .

- b. Hasil Belajar Pre Test Siswa Yang Tidak Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pelajaran Boga Dasar.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat skor tertinggi 24 dan skor terendah 9, dengan rata-rata (M) = 20 dan standart deviasi = 3,2 . Distribusi frekuensi pre test hasil belajar Boga Dasar yang tidak menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) .

- c. Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pelajaran Boga Dasar.

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat skor tertinggi 38 dan skor terendah 23 dengan rata-rata (M) = 31,7 dan standart deviasi (Sd) = 4 . Distribusi frekuensi hasil belajar Boga dasar yang menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL).

- d. Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pelajaran Boga Dasar

Berdasarkan data yang diperoleh skor tertinggi 33 dan skor terendah 17, dengan rata-rata (M) = 25,5 dan standart deviasi (Sd) = 3,6 . Distribusi frekuensi hasil belajar Boga Dasar yang tidak menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning.

Uji Kecendrungan

Tingkat Kecendrungan Hasil Belajar Boga Dasar Yang Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

Berdasarkan tingkat ke-cenderung hasil belajar Boga Dasar dikategorikan yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat kecendrungan kelompok yang menggunakan model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning sebesar 60 persen, termasuk kategori cenderung tinggi, dan hanya 40 persen yang termasuk kategori cenderung cukup.

Tabel 3. Tingkat Kecendrungan Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Teaching and Learning

Kelas	Rentang	n	%	Kategori
1	> 32	18	60	Tinggi
2	21 - 32	12	40	Cukup
3	11 - 21	0	0	Kurang
4	< 11	0	0	Rendah
Jumlah		30	100	

Tingkat Kecendrungan Hasil Belajar Boga Dasar Yang Tidak Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)

Berdasarkan tingkat ke-cenderung hasil belajar Boga Dasar dikategorikan yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat kecendrungan kelompok yang tidak menggunakan model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning sebesar 83 persen, termasuk kategori cenderung cukup, dan hanya 13 persen yang termasuk kategori cenderung kurang.

Tabel 4. Tingkat Kecendrungan Siswa Yang Tidak Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

Kelas	Rentang	n	%	Kategori
1	> 32	1	3	Tinggi
2	21 - 32	25	83	Cukup
3	11 - 21	4	13	Kurang
4	< 11	0	0	Rendah
Jumlah		30	100	

Uji Persyaratan Analisis

Dalam pengujian analisis statistik untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas dan uji regresi untuk melihat terpenuhi atau tidaknya distribusi normal data tiap variabel penelitian dan linier atau tidaknya tiap hubungan variabel x dengan variabel y.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data hasil penelitian terdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menggunakan Uji Chi Kuadrat dengan taraf signifikansi 5%. Setelah dilakukan uji normalitas maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian.

Nilai X^2 untuk kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning sebesar 3,86 kemudian dikonsultasikan dengan X^2_{table} pada dk $(6-1)=5$ pada taraf signifikan 5 % sebesar 11,07 maka $X^2_{hitung} < X^2_{table}$ yaitu $(3,86 < 11,07)$ dapat disimpulkan bahwa hasil belajar teknik pengolahan makaann pada siswa yang tidak diajar denga model pembelajaran *Conextual Teaching and Learning* adalah berdistribusi **Normal** sehingga dapat diterima.

Untuk kelas menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning diperoleh nilai X^2 untuk kelas eksperimen sebesar 4,80 , kemudian dikonsultasikan dengan X^2_{table} pada dk $(6-1)=5$ pada taraf signifikan 5 % sebesar 11,07 maka $X^2_{hitung} < X^2_{table}$ yaitu $(4,80 < 11,07)$ dapat disimpulkan bahwa hasil belajar teknik pengolahan makanan pada siswa yang tidak diajar denga model pembelajara Contextual Teaching and Learning adalah berdistribusi **Normal**.

Uji Linieritas

Berdasarkan hasil perhitungan variabel penelitian telah diketahui koefisien a = 14,883 dan koefisien b = 0,346 sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 14,883 + 0,346 X$.

Persamaan regresi tersebut diuji kelinieran dan keberartiannya, dapat dilihat ringkasan uji analisis persamaan regresi yang menguji kelinieran dan keberartian sebagai berikut :

Tabel 5. Ringkasan Hasil Perhitungan Persamaan Regresi

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F_{hitung}	$F_{tabel} = (\alpha = 0,05)$
Total	30	20256	20256		
Koefisien(a)	1	19866,13	19866,13		
Regresi (b/a)	1	44	44	3,56	2,50
Sisa	28	346,26	12,3663		
Tuna Cocok	13	-36021,04	-2770,85		
Galat	15	36367,30	2424,484	-1,143	2,42

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa uji kelinieran $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $(-1,143 < 2,42)$ dan dinyatakan linier. Sedangkan uji keberartian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} yaitu $(3,56 > 2,50)$ yang berarti persamaan regresi adalah berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah : diduga ada pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar Boga Dasar siswa Tata Boga SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji t

Statistik	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
n	30	30
Max	38	33
Min	23	17
Mean	31,7	25,5
$\sum X$	951	765
$\sum X^2$	1858367	1261058
Sd	4	3,6
S^2	12,6	13,44
t_{hitung}	6,87	
t_{tabel}	1,661	
Status	<u>Ada pengaruh</u>	

Berdasarkan Tabel 6 perhitungan uji hipotesis, diketahui bahwa $t_{tabel} = 1,661$. Selanjutnya $t_{hitung} = 6,87$. maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh tingkat kecenderungan hasil belajar Boga Dasar yang menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) termasuk dalam kategori cendrung tinggi dengan presentase sebesar 60 persen.

Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Boga Dasar termasuk kategori cendrung cukup dengan presentase sebesar 83 persen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar Boga Dasar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,87 > 1,661$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat mempengaruhi hasil belajar Boga Dasar materi teknik pengolahan makanan siswa Tata Boga SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada teknik pengolahan makanan termasuk kategori cendrung tinggi dengan presentase sebesar 60 persen. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada teknik pengolahan makanan termasuk kategori cendrung cukup dengan presentase sebesar 83 persen. Terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar pengetahuan bahan makanandengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,87 > 1,661$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar boga dasar materi teknik pengolahan makanan siswa Tata Boga SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana. (2001). *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Depdikbud.
- Nurhadi, (2003), *Pembelajaran Konstektual dan Penerapannya Dalam KBK*, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Pratiwi Natasya Sitorus (2015) dengan judul “Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Hasil Belajar pada materi Pengolahan Makanan Cepat Saji dari Bahan Pangan Buah dan Sayuran pada siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Medan
- Sardiman. (2000). *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Raja Grafino Persada.
- Slavin R. E. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana, (2005). *Metode Statistika*. Bandung : Penerbit Tarsito.
- Sudjana, (2005). *Metode Statistika Edisi ke 5*. Bandung : PT.Rarsito.
- Wina Sanjaya. (2005), *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana Prenada, Jakarta.
- Wina Sanjaya. (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses pendidikan*, Jakarta: Kencana.